

## BAB V

### A. Penutup

Perancangan buku ilustrasi Sendratari Ramayana adalah salah satu upaya penulis untuk mendekatkan cerita Ramayana kepada kalangan anak muda yang pada kenyataannya kini lebih tertarik pada kisah-kisah atau cerita-cerita dari negara lain. Upaya tersebut dilakukan salah satunya dengan cara menggunakan teknik WPAP atau Wedha's Pop Art Portrait dalam pembuatan ilustrasi cerita .

Tahap pertama dalam pembuatan ilustrasi dari buku ini adalah pengambilan foto adegan per adegan pementasan Sendratari Ramayana. Hal tersebut penting karena foto adalah modal awal dalam pembuatan sebuah ilustrasi dengan teknik WPAP. Foto-foto kemudian disortir dan yang terpilih diolah secara digital menggunakan teknik WPAP. Karya-karya WPAP kemudian dilayout dan disusun berdasarkan cerita Ramayana serta ditambah teks sebagai pendukung. Pada akhirnya, hasil dari perancangan ini adalah sebuah buku ilustrasi berukuran 21 x 15 cm, dan dicetak menggunakan kertas Art Paper dengan tebal 32 halaman. Buku tersebut dijual di pusat oleh-oleh Candi Prambanan bersama kaos dan tote bag yang merupakan rangkaian pendukung dari buku ilustrasi ini.

Dalam perancangan buku ilustrasi yang juga merupakan karya Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak hal baru yang kemudian dapat digunakan sebagai buah pengajaran dan pengalaman, misalnya bagaimana tanggapan kaum muda terhadap kisah-kisah dan budaya asli Indonesia. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk mengenal lebih jauh tentang kisah Ramayana yang tentunya ini memicu rasa cinta dan bangga terhadap budaya-budaya lokal.

Banyak kendala yang muncul dalam proses perancangan buku ilustrasi ini. Salah satunya adalah keterbatasan dalam pengambilan foto pementasan Sendratari Ramayana. Pihak penyelenggara membatasi

pengambilan gambar hanya boleh dilakukan dari kursi yang sudah disediakan. Hal tersebut mengakibatkan sudut pandang pengambilan gambar menjadi kurang bervariasi. Selain itu banyak pula faktor-faktor internal dari diri penulis sendiri yang mengganggu kelancaran proses perancangan. Namun dengan niat dan kemauan yang bulat, serta dukungan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan perancangan buku ilustrasi *Sendratari Ramayana* dengan teknik WPAP ini sebaik-baiknya.

## **B. Saran**

Dalam merancang sebuah buku ilustrasi, hendaknya memperhatikan segala aspek yang berhubungan dengan obyek yang dipilih. Ini akan memudahkan penulis dalam menyusun data-data verbal maupun visual. Jika memungkinkan, penulis harus terjun langsung dan terlibat dalam kehidupan obyek penelitian tersebut.

Penulis menyadari jika masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam proses perancangan buku ilustrasi ini. Berikut saran dari penulis untuk para ilustrator yang akan membuat perancangan serupa :

- a. Lengkapi data visual dan verbal semaksimal mungkin untuk memudahkan proses penjaringan ide.
- b. Perbanyak referensi tentang apapun yang berhubungan dengan obyek perancangan.
- c. Disiplin dan konsekuen terhadap diri sendiri dan perancangan agar proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Saran dan kesimpulan diatas bertujuan agar perancangan buku ilustrasi selanjutnya dapat lebih baik dan lebih bermanfaat untuk berbagai pihak. Dan untuk generasi muda Indonesia, terbukalah terhadap apa yang diwariskan kepada kita agar dapat mencintainya dan kemudian wariskanlah kepada generasi setelah kita .

## Daftar Pustaka

### Buku:

Abdul Rasyid, Wedha. 2011. Wedha dan WPAP ( Wedha's Pop Art Portrait ) Pop Art Asli Indonesia. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Adityawan S. Arief. 2010. Tinjauan Desai Grafis: dari Revolusi Industri hingga Indonesia Kini. Jakarta: PT Concept Media.

Ebdi Sanyoto, Sadjiman. 2009. NIRMANA: Elemen-Elemen Seni dan Desain. Yogyakarta: Jalasutra.

Herawati, Nanik. 2009. Kesenian Tradisional Jawa. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.

Kapalaye, Ageng. 2000. Kamus Pintar Wayang ( Dari Versi India Hingga Pewayangan Jawa ). Yogyakarta: Laksana.

Moehkardi. 2011. Sendratari Ramayana Prambanan: Seni dan Sejarahnya. Jakarta: KPG

Rajagopalachari, C. 2012. Kitab Epos Ramayana. Yogyakarta: IRCisoD

### Wawancara:

Slamet Nugroho ( 45 th. ), Pengrawit Pagelaran Sendratari Ramayana, Wawancara Pribadi, Tanggal 10 Maret 2015, di Yogyakarta